

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan RPP Kurikulum Merdeka Guru SD
Green Islamic School Ulul Albab

Tanjung Gunung Gerung Selatan Gerung Lombok Barat

Wildan Halid

wildanhalid@gmail.com

INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL HAKIM LOMBOK

ABSTRAK

RPP adalah bagian dari siklus pendidikan di lembaga sekolah yang bersifat wajib dilaksanakan oleh para guru, RPP di susun berdasarkan kurikulum terbaru dengan berpedoman pada silabus sehingga kegiatan dilaksanakan secara terstruktur, atau secara sistematis, sehingga proses pembelajaran berjalan maksimal, berangkat dari terjadinya perubahan kurikulum dari K13 ke kurikulum merdeka yang membuat sebagian guru merasa kelabakan, oleh karenanya melihat kondisi berdasarkan hasil observasi maka sangat di perlukan adanya pelatihan dan pendampingan penyusunan RPP sehingga secara SDM dari para guru terus di perbarui,. Dari hasil pelatihan dan pendampingan penyusunan RPP yang di adakan membuat para guru antusias mengikuti tahapan-tahapan yang di laksanakan oleh penulis dan memperlihatkan hasil yang maksimal dari para guru dengan melihat dari hasil evaluasi yang di lakukan penulis secara langsung di saat pelatihan dan pendampingan berlangsung, dari pelatihan dan pendampingan yang penulis lakukan berturut-turut selama tiga hari yang di laksanakan mulai dari tanggal lima sampai dengan tujuh September tahun 2022 di SD Green Islamis School Lingkungan Tanjung Gunung Lurah Gerung Selatan Kecamatan Gerung Lombok Barat menjadikan para guru memahami tehknis-tehknis penyusunan RPP

Kata Kunci: *Pelatihan, Pendampingan, RPP*

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka adalah yang teranyar di pakai dalam dunia pendidikan di Indonesia, hasil gebrakan menteri pendidikan yaitu Nadiem Makarim. Dalam proses penerapan kurikulum merdeka butuh proses yang ekstra di setiap intansi pendidikan supaya berjalan dengan maksimal, sehingga tujuan yang di cita citakan tercapai. Kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Intinya kurikulum adalah rencana pembelajaran. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dan berkaitan langsung dengan fungsi kurikulum ini wajib memahaminya.¹

Komponen-komponen utama kurikulum, yaitu (a) tujuan; (b) materi; (c) strategi pembelajaran; (d) organisasi kurikulum, dan (e) evaluasi. Kelima komponen tersebut memiliki keterkaitan yang erat dan tidak bisa dipisahkan.² Fungsi kurikulum bagi murid atau peserta didik, sebagai sarana dalam mengukur kemampuan diri dan konsumsi pendidikan. Berkaitan dengan pencapaian target yang membuat siswa menjadi mudah memahami berbagai materi. Serta mampu melaksanakan proses pembelajaran setiap harinya dengan mudah.³

Adapun fungsi kurikulum bagi guru atau pendidik adalah: Sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisir pengalaman belajar pada anak didik. Sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak didik dalam rangka menyerap sejumlah pengalaman yang diberikan.⁴ Kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan, karena kurikulum lah yang mengatur dan mnegarahkan agar tujuan pendidikan itu dapat tercapai dan tidak melenceng dari tujuan yang telah direncanakan.⁵

Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Kurikulum yang baik adalah Kurikulum yang sesuai dengan zamannya, dan terus dikembangkan atau diadaptasi sesuai dengan konteks dan karaktersistik peserta didik demi membangun kompetensi sesuai dengan kebutuhan mereka kini dan masa depan.⁶ Dalam perjalanan sejarah dari tahun 1945 hingga 2020, negara kita memiliki 10 **kurikulum** pendidikan nasional yang telah mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004,

¹ <https://sman1ciawigebang.sch.id/read/4/fungsi-kurikulum-untuk-kepentingan-pendidikan-dan-penjalasannya-yang-wajib-diketahui>

² <http://repository.ut.ac.id/4283/1/PEBI4303-M1.pdf>

³ <https://www.merdeka.com/trending/fungsi-kurikulum-dalam-pendidikan-pahami-setiap-pihak-yang-terpengaruhi-klm.html>

⁴ <http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/FIP13/fip013/paper/view/271/218>

⁵ <https://osf.io/vu3tx/download/?format=pdf>

⁶ <https://www.smpn4kedungreja.sch.id/aksi-nyata-2-mengapa-kurikulum-perlu-diubah>

2006, dan 2013. Serta yang terbaru kurikulum merdeka.

RPP merupakan singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dan standar isi, lalu dijabarkan dalam silabus.⁷ RPP mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Pengembangan **RPP** dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar **RPP** telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran.⁸

Setiap **guru** pada satuan pendidikan berkewajiban **menyusun RPP** secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas, dan kemandirian. Ada **3 komponen** inti, yaitu: Tujuan pembelajaran; Langkah-langkah pembelajaran (kegiatan); dan, Penilaian pembelajaran (asesmen).⁹

Hingga saat ini, banyak guru Indonesia khususnya generasi guru milenial masih merasakan kesulitan dalam menyusun RPP. Mereka seringkali dihadapkan dengan berbagai problematika, sebab kurikulum yang berubah. Problematika tersebut meliputi problematika di internal dan eksternal. Problematika internal seperti sarana dan prasarana sekolah, sedangkan problematika eksternal sendiri hal-hal yang keluar dari kearifan local dimana sekolah itu berada, ditambah guru yang kurang memiliki kompetensi, kurangnya motivasi belajar peserta didik. Sehingga seiring berjalannya waktu, generasi milenial lebih tertarik menjadi karyawan dibanding guru

Keterampilan menyusun RPP adalah keterampilan atau kemampuan menyusun pembelajaran yang akan di ajarkan pada peserta didik. Adapun pengertian keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat.

Keterampilan menyusun merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam membuat RPP oleh sebab itu akan mudah dipahami apabila seseorang aktif terlibat secara langsung dalam upaya pelatihan penyusunan. Sehingga, dalam proses mempelajari penyusunan umumnya orang-orang akan cepat memahami dan agar dapat melatih kemampuan dalam penyusunan. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data bahwa guru guru di *SD Green Islamic School* Ulul Albab Tanjung Gunung

⁷ <https://www.merdeka.com/sumut/cara-membuat-rpp-yang-baik-dan-benar-ini-contohnya-klm.html>

⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/Rencana_pelaksanaan_pembelajaran

⁹ <https://www.kemdikbud.go.id/main/tanya-jawab/rencana-pelaksanaan-pembelajaran>

Gerung Selatan merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Gerung yang jaraknya cukup dekat dari pusat kota Kabupaten Lombok Barat. Namun, di sekolah ini tidak memiliki sarpras yang memadai, sehingga guru-guru belum terlalu memahami cara penyusunan RPP, sebab tidak ada pelatihan sebelumnya yang dilakukan di sekolah tersebut.

Di sisi lain, hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut cukup aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran tetapi masih hanya menggunakan buku paket yang tersedia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan program Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan RPP Kurikulum Merdeka Guru SD *Green Islamic School* Ulul Albab Tanjung Gunung Gerung Selatan Lombok Barat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan Penyusunan RPP Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan di SD Green Islamic School . Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Senin sampai hari rabu. Terhitung sejak tanggal 05 s/d 07 September 2022, dengan fokus pelaksanaan yang dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut.

- Tahap Persiapan dan Perencanaan

Tahap persiapan dan perencanaan dilaksanakan selama sepekan yaitu berupa observasi lapangan, melakukan kesepakatan kerja sama dengan Pembina SD, menyusun jadwal kerja, dan penyusunan proposal yang kemudian diajukan.

- Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran melalui pelatihan dan pendampingan . Pada tahap ini, penulis memberikan materi singkat serta Penulis memberikan contoh beberapa RPP secara langsung.

- Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, penulis mengevaluasi kemampuan atau pemahaman guru selama proses pelatihan dan pendampingan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan terkait pelatihan dan pendampingan penyusunan RPP

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama masa pengabdian kepada masyarakat (PkM),guru-guru mempelajari beberapa materi penyusunan kaitannya dengan RPP (kurikulum merdeka)

Pada saat proses pelatihan dan pendampingan berlangsung, para guru menunjukkan sikap antusias dalam menyusun RPP. Hal tersebut dilihat dari sikap mereka yang bersemangat dalam mengikuti pelatihan, sangat antusias dalam mempraktikkan penyusunan, mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan pemateri, dan merespon pertanyaan yang diajukan dengan baik. Awalnya, sebagian besar para guru belum lancar dan masih kurang tepat dalam menyusun materi RPP. Namun dengan melakukan praktik dan latihan secara maksimal,guru sudah dapat melakukan secara mandiri meskipun sebagian guru masih kurang lancer sebab karakter dan usia mereka yang masih tergolong guru-guru baru dan muda. Oleh karena itu, penulis juga menggunakan bantuan secara langsung agar memudahkan para guru mengingat tekhnis penyusunan. Selain itu, penulis juga menyelengi pelatihan dan pendampingan dengan beberapa *ice breaking*, sehingga dengan upaya tersebut para guru tidak jenuh dan merasa enjoy dalam pelatihan.

Keterampilan menyusun merupakan aspek yang sangat penting dalam membuat RPP sebab dengan keterampilan tersebut para guru mampu menuangkan ide, gagasan di saat menyusun RPP di sesuaikan dengan kondisi dan lingkungan sekolah. Dengan adanya penyusunan RPP dapat mengembangkan daya pikir peserta pelatihan dengan cara menulis bagian-bagian penting sehingga dengan upaya tersebut dapat menjadikan peserta pelatihan terbiasa membuat RPP. Sejalan dengan hal tersebut, hasil evaluasi pelatihan dan pendampingan penyusunan RPP

menunjukkan bahwa guru-guru yang sebelumnya tidak pernah menyusun RPP, dapat mengetahui dan memahami dengan baik cara atau teknis penyusunan yang telah diajarkan. Sehingga, dengan melakukan praktik atau latihan secara maksimal para guru dapat menyusun dan membuat RPP dengan baik dan benar.

Gambar 1. Photo Bersama



Gambar 2. Kegiatan pelatihan



KESIMPULAN

Pada kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa guru SD Green Islamic School mengalami peningkatan wawasan tentang penyusunan RPP melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Hal ini dapat dilihat dari semangat para guru dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan, sikap antusias dalam mempraktikkan penyusunan RPP, dengan menampilkan hasil penyusunan mengenai materi RPP yang telah di ikuti oleh para guru, merespon penyampaian yang diajukan oleh penulis, serta hasil evaluasi penyusunan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan penyusunan RPP.

DAFTAR RUJUKAN

- <https://sman1ciawigebang.sch.id/read/4/fungsi-kurikulum-untuk-kepentingan-pendidikan-dan-penjalasannya-yang-wajib-diketahui>
<http://repository.ut.ac.id/4283/1/PEBI4303-M1.pdf>
<https://www.merdeka.com/trending/fungsi-kurikulum-dalam-pendidikan-pahami-setiap-pihak-yang-terpengaruhi-klm.html>
<http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/FIP13/fip013/paper/view/271/218>
<https://osf.io/vu3tx/download/?format=pdf>
<https://www.smpn4kedungreja.sch.id/aksi-nyata-2-mengapa-kurikulum-perlu-diubah>
<https://www.merdeka.com/sumut/cara-membuat-rpp-yang-baik-dan-benar-ini-contohnya-klm.html>
https://id.wikipedia.org/wiki/Rencana_pelaksanaan_pembelajaran
<https://www.kemdikbud.go.id/main/tanya-jawab/rencana-pelaksanaan-pembelajaran>